**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, disimpulkan bahwa :

1. Pada kondisi *baseline* 1 (A1) terdiri dari empat sesi dimana kemampuan orientasi dan mobilitas siswa *low vision* Kelas X di SLB Negeri Polewali diperoleh kecenderungan arahnya mendatar atau tidak mengalami perubahan data yakni tetap dan termasuk pada kategori stabil.
2. Pada kondisi Intervensi (B) terdiri dari enam sesi dimana kemampuan orientasi dan mobilitas siswa *low vision* Kelas X di SLB Negeri Polewali diperoleh kecenderungan arahnya menaik atau membaik dan terjadi perubahan serta termasuk pada kategori stabil.
3. Pada kondisi *baseline 2* (A2) terdiri dari empat sesi dimana kemampuan orientasi dan mobilitas siswa *low vision* Kelas X di SLB Negeri Polewali diporeleh kecenderungan arahnya cenderung menaik, hal ini berarti kondisinya membaik dan terjadi perubahan level dan termasuk pada kategori stabil.
4. Pada analisis antar kondisi dari A1 ke B jumlah variabel yang diubah yaitu satu variabel dengan perubahan kecenderungan arahnya mendatar ke menaik dimana kecenderungan stabilitasnya stabil ke stabil dengan perubahan level naik atau membaik serta tidak terjadi data yang tumpang tindih. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan orientasi dan mobilitas semakin membaik. Dan Pada analisis antar kondisi dari B ke A2 perubahan level turun hal ini disebabkan telah melewati kondisi intervensi (B) namun tidak terjadi data yang tumpang tindih. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kosakata anak semakin membaik pada setiap kondisi.

Berdasarkan data-data di atas maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan teknik pendamping awas dapat meningkatkan kemampuan orientasi dan mobilitas pada siswa *low vision* Kelas X di SLB Negeri Polewali.

1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dalam kaitanya dengan meningkatkan mutu pendidikan khusus dalam meningkatkankemampuan orientasi dan mobilitas pada siswa *low vision* Kelas X di SLB Negeri Polewali, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Saran bagi Para Pendidik
2. Teknik pendamping awassebaiknya dijadikan sebagai keterampilan yang diterapkan didalam materi pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi siswa *low vision* agar siswa lebih termotivasi dan tertarik ketika belajar orientasi dan mobilitas.
3. Dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan orientasi dan mobilitas pada siswa *low vision* melalui teknik pendamping awasgurudiharapkan dapat mengetahuitata cara penerapan yang benar kepada siswa.
4. Penting untuk mengetahui *milestone* perkembangan anak terlebih dahulu sebelum penerapan keterampilan tekhnik tersebut, sehingga dalam penerapannya tidak terjadi kekeliruan. Hal ini bias dilakukan melalui assesmen atau observasi pada siswa.
5. Saran bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian mengenai penerapan teknik pendamping awasterhadap kemampuan orientasi dan mobilitas pada siswa *low vision* Kelas X di SLB Negeri Polewali dapat digunakan sebagai dasar bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang keefektifan penerapan teknik pendamping awasdalam pembelajaran bagi siswa *low vision*. Selain itu, keterbatasan penelitian yang ditemui pada hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan tindakan yang tepat ketika peneliti selanjutnya ingin melanjutkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Diharapkan dapat memberikan referensi baru bagi dunia ilmu pengetahuan khususnya bagi anak berkebutuhan khusus itu sendiri sehingga dapat di implementasikan pada setiap anak yang membutuhkan.

1. Saran bagi Orangtua/ wali siswa

Orangtua / wali murid atau yang mendampingi anak sebaiknya melanjutkan pembelajaran orientasi dan mobilitas yang telah diberikan oleh peneliti dengan menerapkan teknik pendamping awas*.* Orangtua dapat mendampingi dan memberikan bimbingan belajar kepada anak dengan menerapkan teknik pendamping awas. teknik ini dapat digunakan dimana saja dan kapan saja sesuai dengan kebutuhan anak.